

## **Sosialisasi Dasar Pembelajaran Permainan Bola Besar Berbasis *Record* untuk Guru PJOK di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu**

**Norma Anggara, Perdinanto, dan Mita Erliana**

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

[norma.anggara@ulm.ac.id](mailto:norma.anggara@ulm.ac.id)

**Abstrak:** Pembuatan video pembelajaran PJOK diperlukan dalam membantu guru dalam pembelajaran daring. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu guru PJOK membuat video pembelajaran dasar permainan bola besar dengan menggunakan aplikasi editing video. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi serta bimbingan terstruktur pada tanggal 15 September 2020 di Kecamatan Kusan Ilir Kabupaten Tanah Bumbu. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru PJOK yang terdata bertugas di wilayah 3T sebanyak 8 orang. Guru yang belum pernah membuat video pembelajaran sederhana dan singkat dengan menggunakan aplikasi editing video sangat bersemangat karena video yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat secara langsung dibagikan kepada peserta didik. Kegiatan ini mendapat respon di kriteria sangat baik untuk keempat aspek yang dinilai yaitu materi, narasumber, durasi dan media penyampaian serta guru dapat membuat video pembelajaran PJOK. Peserta disarankan agar saat pembuatan video rekaman pembelajaran bola besar agar dapat menggunakan bola yang berdiameter 50-60 cm. Tujuannya agar menyatakan kebermaknaan bermain yang sesungguhnya, walaupun peserta didik hanya mengikuti gerakan melalui virtual video saja.

**Kata Kunci:** Permainan Bola Besar; Sosialisasi; Video

**Abstract:** Making PJOK learning videos is needed in helping teachers with online learning. This activity aims to help PJOK teachers make basic learning videos for big ball games using video editing applications. This activity was conducted directly using lectures, demonstrations, discussions and structured guidance on September 15, 2020, in Kusan Ilir District, Tanah Bumbu Regency. Participants in this activity were 8 PJOK teachers who were registered to work in the 3T area. Teachers who have never made a short and straightforward learning video using a video editing application are very excited because the videos produced using this application can be directly shared with students. This activity received a very good response in the criteria for the four aspects assessed: the material, resource persons, duration and media of delivery, and the teacher could make instructional training videos. Participants are advised that when making a large ball learning video recording, they can use a ball diameter of 50-60 cm. The goal is to convey the real meaning of playing, even though students only follow the movements through virtual videos.

**Keywords:** Big Ball Game; Socialization; Video

© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 1 November 2020 Accepted : 31 Juli 2021 Published : 15 September 2021

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i3.2491>

**How to cite:** Anggara, N., Perdinanto, dan Erliana, M. (2021). Sosialisasi dasar pembelajaran permainan bola besar berbasis record untuk guru pjok di Kecamatan Kusan

Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 249-254.

## **PENDAHULUAN**

Pada umumnya kita masih merasakan pandemi Covid-19 dimana semua orang melakukan aktivitas hanya di rumah saja dengan alasan mengurangi aktifitas di luar rumah dan memutus rantai penularan virus corona ini. Proses pembelajaran juga harus dilakukan dari rumah saja. Kondisi ini membutuhkan kemampuan semua kalangan baik peserta didik, orang tua hingga guru untuk memiliki kemampuan teknologi informasi yang baik (Hartono & Saefudin, 2017). Kebutuhan terhadap teknologi merupakan salah satu permasalahan yang akan dihadapi oleh seorang guru pendidikan jasmani (penjas) dimana keseharian mereka terbiasa di lapangan. Pemanfaatan teknologi perlu sekali ditekankan agar guru penjas mampu menghadapi hal seperti ini (Riyana, 2018)

Beberapa bulan terakhir ini pandemi masih melum berakhir, pemerintah masih belum mengeluarkan peraturan atau surat perintah kepada dinas pendidikan yang terkait untuk peserta didik kembali belajar di sekolah. Salah satunya sekolah-sekolah yang berada jauh dari perkotaan terletak sebelah timur Kabupaten Tanah Bumbu. Keadaan sekolah-sekolah sangat memprihatinkan, fasilitas yang kurang khususnya untuk pembelajaran PJOK. Kemudian ditambah lagi dengan guru yang belum begitu menguasai IT dan harus mencari solusi bagaimana kiranya pembelajaran tetap berjalan seperti pada matapelajaran PJOK (Rizka, 2013).

Adanya komunikasi melalui jaringan, maka seorang guru dapat mengembangkan kemampuan teknologi informasinya (Johnson, 2015). Guru PJOK di Kecamatan Kusan Ilir masih belum dapat menyampaikan materi khususnya permainan bola besar karena terbiasa dengan tatap muka di lapangan

dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru PJOK yang ada di Kecamatan Kusan Ilir Kabupaten Tanah Bumbu diharapkan mampu memanfaatkan teknologi serta mengimplementasikannya kepada peserta didik dimasa pandemi ini.

Hal ini menjadi sangat penting karena para pendidik juga adalah pemimpin yang harus mengakomodasi berbagai pertanyaan dan kebutuhan peserta didik secara transparan, toleran dan tidak arogan, dengan membuka seluas-luasnya kesempatan dialog kepada peserta didik (Aunnurrahman, 2014). Guru juga harus mampu mengendalikan peserta didik dalam suasana seperti ini (Arikunto, 2014). Peserta didik diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, mereka akan lebih memahami dan lebih memaknai pengetahuannya.

Melalui kegiatan ini berupa penyampaian materi serta simulasi pembuatan video kepada guru PJOK, diharapkan memberikan dampak positif bagi para guru. Para guru PJOK akan dibekali pemahaman dasar permainan bola besar, kemudian cara pembuatan video simple hingga proses pembelajaran daring. Berdasarkan permasalahan yang disampaikan, maka tim akan mengadakan sosialisasi pembuatan video pembelajaran PJOK khususnya materi permainan bola besar dengan menggunakan rekaman singkat. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu guru PJOK membuat video pembelajaran dasar permainan bola besar dengan menggunakan aplikasi editing video.

## **METODE**

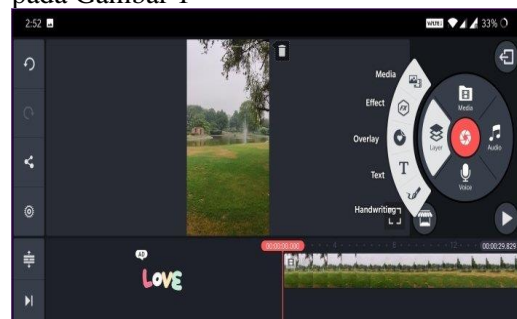
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2020 di Kecamatan Kusan Ilir Kabupaten Tanah

Bumbu, dengan peserta guru PJOK sebanyak 8 orang yang rata-rata bertugas di sekolah-sekolah yang jauh jangkauan dari kota/Kabupaten. Cara yang dilakukan untuk menyampaikan langsung kepada guru PJOK dengan menerapkan standar protokol Covid-19 meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi serta bimbingan terstruktur. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan cara membuat video dengan hasil rekaman berdurasi singkat, kelebihan dan kekurangan *record*, serta cara mengedit video dengan aplikasi. Pengumpulan data berupa respon guru terhadap kegiatan ini menggunakan angket yang disebarakan langsung setelah kegiatan selesai, dengan menggunakan skala likert sangat baik nilai 5, baik nilai 4, cukup nilai 3, kurang nilai 2 dan kurang sekali nilai 1. Berikut rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan meliputi: Pemaparan teori tentang pembelajaran bola besar oleh narasumber yang berasal dari program studi pendidikan jasmani bapak Drs. Perdinanto, M.Pd dan tim. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan teori tentang pembelajaran *online*, koneksi internet, hingga kebutuhan editing praktis video pembelajaran berbasis *recording*. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru pendidikan jasmani (PJOK) yang bertugas ditempat 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) di Kecamatan Kusan Iir Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pertemuan secara langsung pada hari Selasa tanggal 15 September 2020. Kegiatan dimulai dari penyampaian materi pembelajaran permainan bola besar, baik definisi, jenis-jenis, hingga tujuan. Kemudian penjelasan teori tentang *online*, koneksi internet, hingga kebutuhan *editing* video singkat serta, membahas pembelajaran berbasis daring atau *online* dengan aplikasi. Wisasmita dan Putra

mendefinisikan video tutorial sebagai rangkaian gambar hidup yang digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Batubara & Batubara, 2020). Menurut Utomo dan Ratnawati, video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang menyajikan informasi dari seorang pakar kepada sekelompok orang, sehingga sekelompok orang yang melihat video tersebut dapat menambah pengetahuannya (Ratnawati, 2017). Pendekatan pembelajaran jarak jauh untuk matapelajaran permainan bola besar yaitu dengan menggunakan rekaman video singkat yang dibuat oleh guru PJOK, dan nantinya akan di sebarakan ke peserta didik melalui *group whatsapp* untuk contohkan serta dilakukan di rumah. Sangat penting juga bagi peserta didik untuk melakukannya walaupun di rumah, karena mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu nilai gerak serta kebugaran bagi peserta didik. (Pauweni, 2014). Pendidikan jasmani mengandung karakteristik khusus yang berhubungan dengan gerak manusia. Gerak manusia dalam aplikasinya dimanipulasi untuk menghasilkan keterampilan gerak. Berikut dokumentasi materi editing video (Widiastuti & Ridwan, 2018) dengan aplikasi kinemaster dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Salah Satu Bentuk Aplikasi *Editing* Video

Bagian dari materi cara penggunaan aplikasi edit video dengan tutorial untuk mendukung pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2 Materi Cara Penggunaan Aplikasi Edit Video

Pada kegiatan ini tim menyarankan kepada peserta agar saat pembuatan video rekaman pembelajaran bola besar agar dapat menggunakan bola yang berdiameter 50-60 cm. Maksudnya agar menyatakan kebermaknaan bermain yang sesungguhnya, walaupun peserta didik hanya mengikuti gerakannya saja. Karena menurut Qomara & Dwi (2019) dalam pembelajaran bola besar masalah pada peserta didik dapat teratasi dimana mampu mengembangkan nilai-nilai kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini ditujukan agar peserta didik melakukan permainan bola besar dengan rasa senang dan gembira, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Keunggulan dari kegiatan ini untuk mempermudah guru menyampaikan materi kepada peserta didik, melalui media jejaring sosial bisa *youtube*, bisa juga rekaman video singkat yang sudah dikemas dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Berikut penyampaian kepada peserta dalam pembuatan video pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Tim Memberikan Ilustrasi Pembuatan Video pada Pembelajaran Bola Besar

Kemudian setelah kegiatan selesai dilaksanakan, tim melakukan tindakan dimana harus mengetahui penyerapan materi yang disampaikan kepada guru PJOK. Tim mengukurnya dengan memberikan kusioner respon yang wajib diisi langsung oleh peserta setelah kegiatan selesai. Berikut hasil respon dari guru PJOK dimana disajikan dalam bentuk tabel hasil penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dengan hasil rata-rata kuesioner kepuasan dari respon peserta dengan kriteria diantaranya sangat baik nilai 4, baik nilai 3, kurang baik nilai 2 dan sangat kurang baik nilai 1.

Tabel 1 Respon Peserta terhadap Hasil Kegiatan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria
1	Kriteria Materi yang disampaikan	Sangat Baik
2	Narasumber yang menyampaikan	Sangat Baik
3	Durasi waktu kegiatan	Baik
4	Media penyampaian	Sangat Baik

Setelah selesai dilaksanakan dokumen kegiatan tim serta peserta dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Tim, Peserta dan Mahasiswa yang Membantu dalam Pelaksanaan Kegiatan

Pada Gambar 4, Kegiatan latihan pembuatan video pembelajaran bola besar di lapangan bersama narasumber

dan Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Kusan Ilir. Dengan hasil kegiatan kemitraan ini berdasarkan hasil evaluasi secara langsung guru sudah mulai mengenal beberapa aplikasi penunjang pembelajaran, guru sudah mengerti cara mengedit video pembelajaran hasil buatan sendiri. guru juga sudah mengetahui cara meng *upload* video secara umum untuk nantinya disebarluaskan kepada peserta didik. Materi permainan bola besar juga sangat luas, banyak objek yang digunakan sebagai pengganti bahan/ alat pembelajaran dari rumah.

#### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa workshop pembuatan video pembelajaran PJOK pada materi dasar pembelajaran bola besar menggunakan aplikasi *editing video* ringkas dalam rangka membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran saat pandemi dan peserta didik dapat belajar daring dari rumah. Peserta dalam mengikuti kegiatan sangat antusias dan bersemangat untuk lebih mendalami teknologi. Kemudian, materi yang diperoleh juga bermanfaat dalam menarik motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Penelitian tindakan kelas*. Alfabeta: Bandung.
- Aunnurrahman, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Hartono, D., & Saefudin, A. (2017). *Permainan bola besar*. Jawa Barat: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (PP PAUD dan Dikmas).
- Johnson, E. B. (2015). *Contextual teaching & learning menjadikan kegiatan belajar-mengajar menyenangkan dan bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Pauweni, M. (2014). Pengembangan model permainan bola basket taki sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa sekolah dasar kelas atas di Kota Gorontalo. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
- Qomara, Dwi, Y. (2019). Pengembangan permainan bola besar melalui modifikasi permainan sepakbola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi(Penjaskesrek)*, 6, 1–20.
- Ratnawati, U. (2017). Pengembangan video pembelajaran berbasis virtual reality. *Teknologi*, 3(2), 1–6.
- Riyana, C. (2018). Pembelajaran online. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15.
- Rizka, F. H. (2013). Analisis sistem informasi akuntansi dalam upaya peningkatan efektifitas pengendalian intern. Malang: Fakultas Ekonomi Brawijaya.
- Widiastuti, & Ridwan, I. (2018). Model kelincahan pada siswa taman kanak-kanak. *JPUD*, 12, 164–174.